

PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2020

Habriyanto¹⁾, Khairiyani²⁾, Muhammad Amir Alfaruq³⁾

^{1,2,3)}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

E-Mail: habriyanto@uinjambi.ac.id¹⁾; khairiyani@uinjambi.ac.id²⁾; amir.frq19@gmail.com³⁾

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financing risk and liquidity risk on the profitability of Islamic commercial banks for the 2018-2020 period. The sampling technique used is purposive sampling. The sample used is a Sharia Commercial Bank registered with the Financial Services Authority (OJK). Based on the purposive sampling method, 11 Islamic Commercial Banks meet the criteria. The results of this study indicate that partial liquidity risk does not affect the profitability of Islamic commercial banks. In contrast, financing risk influences the profitability of Islamic commercial banks. This study also shows that financing and liquidity risks simultaneously affect Islamic commercial banks' profitability. Based on the calculations carried out in this study, the results showed that the financing risk level could affect Islamic commercial banks' profitability.

Keyword: Financing Risk; Liquidity Risk; Profitability; Islamic Commercial Banks

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2018-2020. Teknik sampling yang digunakan adalah *purpose sampling*. Sampel yang digunakan adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan metode *purpose sampling* terdapat 11 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah, sedangkan risiko pembiayaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara simultan risiko pembiayaan dan risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya risiko pembiayaan dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah.

Kata Kunci: Risiko Pembiayaan; Risiko Likuiditas; Profitabilitas; Bank Umum Syariah

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi menjadi indikator utama dalam memperbaiki taraf hidup masyarakat dalam suatu negara. Indikator utama dalam pembangunan suatu negara salah satunya dengan adanya sistem keuangan yang sehat dan stabil. Ketersediaan dan peran lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi sangat dibutuhkan dalam perkembangan perekonomian. Dana yang disalurkan oleh perbankan yang mana memiliki peran sebagai lembaga intermediasi harus bebas dari ancaman risiko. Namun demikian, dengan berani mengambil risiko dalam pemberian pembiayaan dan penerimaan simpanan, risiko yang dikelola dengan baik dapat menjadi suatu peluang bagi pihak bank.

Data statistik perbankan syariah yang dirilis oleh OJK selama kurun waktu 3 tahun terakhir, tercatat risiko pembiayaan atau *Non-Performing Financing* (NPF), risiko likuiditas atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Return on Asset (ROA) yang terjadi pada Bank Umum Syariah dan mengalami perubahan yang cukup signifikan.

Tabel 1. Kondisi Rasio Keuangan NPF, FDR dan ROA Bank Umum Syariah

Tahun	NPF	FDR	ROA
2018	1,95%	78,53%	1,28%
2019	1,88%	77,91%	1,73%
2020	1,57%	76,36%	1,40%
Rata-rata	1,80%	77,60%	1,47%

Sumber: Data statistik OJK tentang tingkat risiko pembiayaan (NPF), risiko likuiditas (FDR) dan return on asset yang terjadi pada BUS

Pada tabel 1 di atas dijelaskan bahwa rasio NPF dan FDR bank umum syariah disetiap tahunnya mengalami penurunan dengan nilai rata-rata masing-masing rasio yaitu 1.80% dan 77.60%. Sedangkan nilai ROA terjadi *fluktuasi* atau naik turun disetiap tahun dengan rata-rata 1.47%.

Berdasarkan rasio ROA diketahui bahwa pada umumnya rasio tersebut menunjukkan adanya kondisi *fluktuatif* karena nilai yang tidak tetap atau berubah-ubah. Oleh karena itu, perbankan syariah harus meningkatkan performa dan laba perusahaan dimana semakin tinggi keuntungan yang diperoleh akan mempengaruhi investor dan nasabah maka perbankan syariah harus menjaga profitabilitas yang tinggi agar kinerja bank dinilai baik.

Profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting untuk menilai efektifitas kinerja suatu perbankan. Pada umumnya penilaian kinerja keuangan suatu bank bisa dilihat dari laporan keuangannya yang berasal dari perhitungan rasio keuangannya.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk menilai pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank umum syariah yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, menurut hasil dari peneliti terdahulu (Ryan Yushinta¹ Muhammad Rusdi² Lidia Desiana³ 2020), hasil penelitian ini adalah: (1) Risiko Pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (2) Likuiditas (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan menurut Siti Masruroh (2019): (1) Risiko Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) dan memiliki hubungan negative. (2) Risiko Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah dan memiliki hubungan positif.

Berdasarkan perbedaan dan ketidak konsistenan hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian kembali untuk menguji pengaruh risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank syariah. Yang menjadi perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian yakni bank umum syariah serta penambahan tahun penelitian. Dengan batasan fokus penelitian yaitu terfokus pada pengaruh

risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank umum syariah sejak tahun 2018-2020 yang terdaftar di OJK.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas bank umum syariah sejak tahun 2018-2020.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perbankan Syariah

Bank Umum adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau “berdasarkan prinsip usaha Syariah”.

Pasal 1 butir 13 UU No. 10 Tahun 1998 menjelaskan pengertian Prinsip Syariah sebagai berikut: Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah) atau pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (Ijarah wa Iqtina).

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan sebagai variabel bebas risiko pembiayaan (X_1), yaitu rasio antara pembiayaan bermasalah dengan pembiayaan yang disalurkan. Rasio ini merupakan produksi dari aktiva produktif. Risiko pembiayaan menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank.

Penilaian kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang telah dikeluarkan sampai dengan lunas digunakan sebuah rasio yang disebut dengan *Non Performing Financing* (NPF). Adapun NPF dapat diukur dengan menggunakan rumus (Sarmigi, Putra, Bustami, & Parasmala, 2022) berikut ini.

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Risiko Likuiditas

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Risiko Likuiditas (*Finance to Deposit Ratio*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Sarmigi, Putra, Bustami, & Parasmala, 2022):

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{DPK} + \text{Pembiayaan Likuiditas Bank Indonesia} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Rasio *Return on Assets* (ROA) adalah rasio laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha pada periode yang sama. ROA menunjukkan perputaran aktiva yang dihitung dari volume penjualan. Rasio ini di rumuskan [\(Sarmigi, Putra, Bustami, & Parasmala, 2022\)](#):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan permasalahan yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Risiko pembiayaan dan risiko likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah
- H₂ : Risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah
- H₃ : Risiko likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

3. METODE

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan adalah analisis statistik. Dalam penelitian ini, penulis bertujuan mengetahui hubungan variabel independen (X) yaitu risiko pembiayaan dan risiko likuiditas terhadap variabel dependen (Y) profitabilitas bank umum syariah. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian yang artinya setiap unit yang diambil dari populasi yang dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan/kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah: 1) Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018-2020, 2) Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan per triwulan, karena untuk mengetahui informasi variabel independen yang akan diteliti. Daftar nama Bank Umum Syariah yang telah menjadi sampel penelitian ini di sajikan pada tabel 2:

Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Viktoria Syariah
3.	PT. Bank BRI Syariah
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5.	PT. Bank BNI Syariah
6.	PT. Bank Mega Syariah
7.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
8.	PT. Bank KB Bukopin Syariah
9.	PT. Bank BCA Syariah
10.	PT. Bank BTPN
11.	PT. Bank Syariah Mandiri

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan pada Bank Umum Syariah periode 2018-2020. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen (X) yakni Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas sedangkan variabel dependen yakni Tingkat Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *Return on Assets*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dari *website* resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan sebagai data pendukung dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis statistik deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

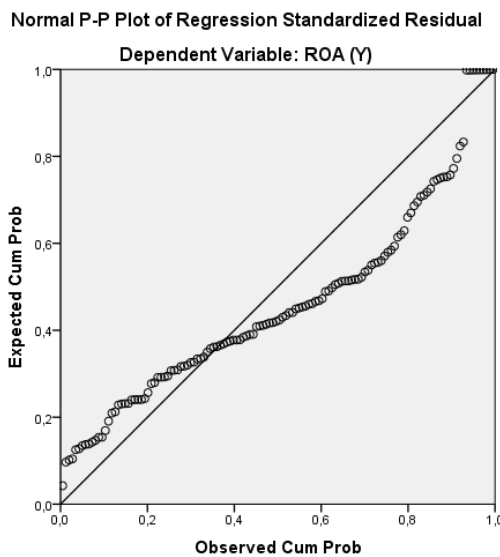
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF (X1)	132	,00	4,98	2,3052	1,50768
FDR (X2)	132	63,94	196,73	87,3840	15,22435
ROA (Y)	132	,00	13,58	1,6389	3,21450
Valid N (listwise)	132				

Berdasarkan pada tabel 3, terdapat informasi terkait hasil analisis deskriptif penelitian tentang nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel NPF menunjukkan bahwa nilai minimum rasio sebesar 0, nilai maksimum rasio sebesar 4.98, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.3052 dan nilai standar deviasi sebesar 1.50768. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel FDR menunjukkan bahwa nilai minimum rasio sebesar 63.94, nilai maksimum rasio sebesar 196.73, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 87.3840 dan nilai standar deviasi sebesar 15.22435. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel ROA menunjukkan bahwa nilai minimum rasio sebesar 0, nilai maksimum rasio sebesar 13.58, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.6389 dan nilai standar deviasi sebesar 3.21450.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang diuji berdistribusi normal karena diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal pada kurva *Probability Plot*. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

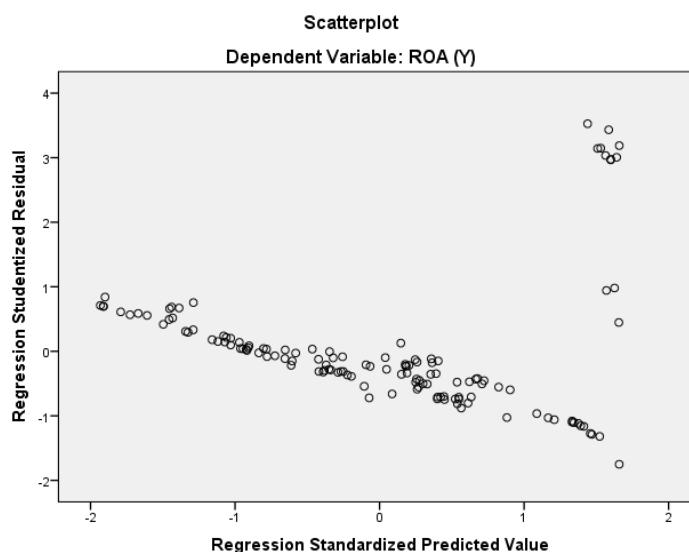
Tabel 4. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	1,966	1,411			
1 NPF (X1)	-1,164	,155	-,546	1,000	1,000
FDR (X2)	,027	,015	,128	1,000	1,000

Berdasarkan pada tabel 4 hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* kedua variabel lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF kedua variabel kurang dari 10 sehingga dinyatakan layak untuk digunakan dalam melakukan penelitian ini karena pada data ini tidak terdapat kesalahan multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada gambar 2 hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas. Apabila titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,560 ^a	,314	,303	2,68329	2,601

Predictors: (Constant), FDR (X2), NPF (X1)

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel 5 di atas, nilai *Adjusted R-Square* atau R^2 sebesar 0,303 yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dapat menjelaskan profitabilitas pada bank umum syariah periode 2018-2020 sebagai variabel dependen sebesar 30% dan sisanya diterangkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

2) Uji F

Tabel 6. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	424,813	2	212,407	29,501	,000 ^b
	Residual	928,807	129	7,200		
	Total	1353,621	131			

Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan pada tabel 6 hasil uji F di atas, menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang menandakan bahwa risiko pembiayaan (X1) dan risiko likuiditas (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2018-2020 (Y).

3) Uji t

Tabel 7. Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,966	1,411		1,393	,166
	NPF (X1)	-1,164	,155	-,546	-7,482	,000
	FDR (X2)	,027	,015	,128	1,750	,082

Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari setiap variabel, yaitu sebagai berikut:

- Pengaruh risiko pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah (ROA) berdasarkan hasil dari tabel dapat diperoleh dengan nilai sig. $0,00 < 0,05$, dengan demikian variabel risiko pembiayaan dengan rasio NPF mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan rasio ROA.

- b) Pengaruh risiko likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas bank umum syariah (ROA) berdasarkan hasil dari tabel dapat diperoleh dengan nilai sig. $0.082 > 0.05$, dengan demikian variabel risiko likuiditas dengan rasio FDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan rasio ROA.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan pada penelitian ini memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tinggi rendahnya risiko pembiayaan dapat mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah. Se jauh ini risiko pembiayaan dikenal sebagai risiko terbesar yang dihadapi bank. Risiko ini tidak dapat dihindari karena risiko tersebut terikat pada kegiatan utama yang dijalankan bank yaitu menyalurkan dana. Risiko ini menjadi risiko terbesar karena kerugian akibat pembiayaan bermasalah dapat berpotensi menghancurkan permodalan bank. Dalam hal ini bank syariah perlu memperbaiki proses internalnya agar semakin berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan. Penilaian dan evaluasi kepada calon debitur lebih selektif dan manajemen risiko pembiayaan harus kuat.

Penelitian ini telah memberi bukti bahwa risiko pembiayaan dan risiko likuiditas mempunyai hubungan erat dengan profitabilitas bank umum syariah. Semakin tinggi rasio Non performing Finance (NPF) maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar dan oleh karena itu bank syariah harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba yang diperoleh bank syariah. Apabila likuiditas bank terlalu kecil, akan mengganggu kegiatan operasional bank, seperti tidak mampu memenuhi kebutuhan dana dengan segera untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari ataupun memenuhi kebutuhan dana yang mendesak. Penyaluran pembiayaan pun rendah sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba yang diperoleh bank syariah.

DAFTAR REFERENSI

- Apriliyana Rahmawati, “*Dampak Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*”, Jurnal Administrasi Kantor, Vol.8, No.2, Desember 2020.
- Bank Indonesia, “*Peraturan Bank Indonesia Nomor UU No. 10 Tahun 1998*”.
- Bustami, Y., Sarmigi, E., & Mikola, A. (2021). Analisis perbandingan profitabilitas bank umum Syariah sebelum dan selama pandemi Covid-19. *Al Fiddoh Islamic Bank Journal*, 2(1), 28-36.
- Citra Aryaningtyas Hambali, Skripsi: “*Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015)*”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017).
- Kasmir, *Analisis laporan Keuangan*, Cet. Ke-6 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Khotibul Umam dan Setiawan Utomo, *Perbankan Syariah : Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*, Cetakan Kedua (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).
- Mediana Almunawwaroh, Rina Marlina, “*Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*”. (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah: Vol. 2. No. 1 2018).
- Otoritas Jasa Keuangan, “*Undang-Undang nomor 21 tahun 2008*”.
- Otoritas Jasa Keuangan, “*Statistik Perbankan Syariah*”.

- R D Kadir, “*Estimasi Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Risiko Pembiayaan BPRS di Indonesia,*” (Jurnal Nisbah Vol. 5 No. 2, 2018).
- Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*, Edisi 1 (Yogyakarta: P3EI Press, 2008).
- Rizal Hisyam Fathoni, “*Pengaruh Efisiensi Operasi, Risiko Pembiayaan dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas*”, (Universitas Brawijaya).
- Ryan Yushinta, Muhammad Rusdi, dan Lidia Desiana, “*Peran Kecukupan Modal atas Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018),*” *JURNAL AL-QARDH* 5, no. 2 (28 Desember 2020).
- Sarmigi, E. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 56-65.
- Sarmigi, E., Putra, E., Bustami, Y., & Parasmala, E. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Siti Masruroh, Skripsi: “*Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018,*” 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sumanti, E., Amri, F., & Sarmigi, E. (2022). Analisis Komparasi Profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 3(2), 115-128.
- Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Cet. Ke-4 (Jakarta: Pusat Alvabet, 2006).
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Cet. Ke-6 (Yogyakarta: BPFE, 2014).